

ABSTRAK
PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN
PEMUDADI BIDANG KEWIRUSAHAAN TAHUN 2021
(Studi Kasus Pada Dinas Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Pesawaran)

Oleh :
Galih Arto Gumelar

Generasi muda pada semua zaman dan tempat memegang peranan yang signifikan.Tak heran apabila kemudian generasi muda menjadi pilar dari kokoh tidak nya sebuah Negara. Kabupaten Pesawaran menempati posisi kedua jumlah pengangguran tertinggi di Provinsi Lampung dengan jumlah presentase 4,64%. Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Pesawaran mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sebesar 5,73%, pada tahun 2019 sebesar 4,64% dan pada tahun 2020 sebesar 4,42 %.

Tipe penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dikarnakan tipe penelitian deskriptif metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual serta akurat dalam menjelaskan fenomena yang ada.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada 3 tahap dalam pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu, penyadara, pengkapasitasan, dan penyadaran.Dari 3 Tahap Pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Tahap Penyadaran merupakan tahap yang sudah dikatakan berhasil dan terlaksana secara optimal, untuk kedua tahap selanjutnya yaitu Tahap Pengkapasitasan, dan Pendayaan menemui beberapa kendala namun tidak mengurangi semangat kinerja DISPORA dalam mengembangkan Organisasi Kewirausahaan di Kabupaten Pesawaran untuk lebih Maju dan punya daya saing.

Saran dalam penelitian ini adalah masukan bagi DISPORA lebih ditingkatkan yaitu lebih sering dilakukan pertemuan seperti Seminar dan Pelatihan Usaha yang mendatangkan Mentor pelaku usaha langsung yang memang bekerja dibidangnya sehingga menambah semangat, ketrampilan pemuda di Kabupaten Pesawaran.

Kata Kunci :Pemerintah Daerah, DISPORA, Pemuda Kabupaten Pesawaran

ABSTRACT

THE ROLE OF LOCAL GOVERNMENTS IN YOUTH EMPOWERMENT IN PESAWARAN DISTRICT IN 2021 (Case Study at the Youth and Sports Office in Pesawaran Regency)

By :
Galih Arto Gumelar

The younger generation at all times and places play a significant role. It is no wonder then that the younger generation becomes a pillar of the strength of a country. Pesawaran Regency occupies the second position with the highest number of unemployed in Lampung Province with a total percentage of 4.64%. The number of open unemployment in Pesawaran Regency has decreased in the last three years, namely in 2018 by 5.73%, in 2019 by 4.64% and in 2020 by 4.42%.

With the decline in the unemployment rate in Pesawaran Regency, of course, with the role of the Regional Government in managing human resources (Human Resources), especially for those of productive age who should be able to actively participate in the Creative Economy Job market. The type of research that the researcher uses is descriptive research with a qualitative approach, because the type of research method is descriptive which aims to provide a systematic, factual and accurate description of the existing phenomena.

The results showed that there were 3 stages in youth empowerment carried out by the local government, namely, awareness, capacity building, and awareness raising. Of the 3 Empowerment Stages that have been carried out by the Youth and Sports Office, the Awareness Stage is a stage that has been said to be successful and has been implemented optimally, for the next two stages, namely the Capacity Building and Empowerment Phase, they encountered several obstacles but did not reduce the spirit of DISPORA's performance in developing Entrepreneurial Organizations in the Regency. Pesawaran to be more advanced and have competitiveness.

Suggestions in this study are input for DISPORA to be more leveled, namely more frequent meetings such as Seminars and Business Training which bring Mentors of direct business actors who are indeed working in their fields so as to increase the enthusiasm and skills of youth in Pesawaran Regency.

Keywords: Local Government, DISPORA, Youth of Pesawaran Regency